BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Banjarmasin karena sebelumnya peneliti telah mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian.

B. Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini hanya menggambarkan dua variabel, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dan data yang bersifat angket. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena adanya data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.[1]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dan kemudian angka-angka tersebut di analisis menggunakan metode statistik. Sedangkan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel terdiri dari 2 yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), h. 7.

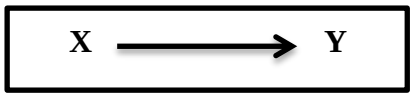
timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antenced.*[2]

b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

Adapun variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas (X) : Kedisiplinan Shalat.

b) Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar Siswa



C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan huruf P dari bahasa inggris, yaitu :[3]

P : *Person*, sumber data berupa orang.

P : *Place*, sumber data berupa tempat.

P : *Paper*, sumber data berupa simbol.

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala

[2] Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, h. 39.

[3] Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 129.

sekolah, guru, TU, siswa dan semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 18 Banjarmasin.

2. *Place,* sumber data yang menyajikan tampilan kendali diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik angket dan dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ada 2 sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[4] Maksudnya yaitu, data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuisioner (angket). Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu siswa dan siswi SMP Negeri 18 Banjarmasin.

[4] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2001), h. 25.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistic, majalah, keterangan/publikasi lainnya.[5] Maksud dari pengertian ini dapat diartikan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literature dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah SMP Negeri 18 Banjarmasin, struktur organisasi dan lain sebagainya.

Sedangkan yang menjadi sumber penelitian ini adalah:

1. Informan

   Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Banjarmasin beserta segenap jajaran wakil Kepala Sekolah, koordinator Tata Usaha (TU), guru dan siswa.

2. Dokumen

   Dokumen yang digunakan yaitu data yang mengenai variabel yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian, baik berupa catatan, buku, transkip dan lain sebagainya yang berkenaan dengan SMP Negeri 18 Banjarmasin.

[5] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1998), h. 32.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[6] Dalam penelitian ini populasinya yaitu, seluruh peserta didik di SMP Negeri 18 Banjarmasin.

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi.[7] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *Non-Probability* dengan *Purposive Sampling* sebanyak 30 responden dari populasi, sebab terbatasnya waktu, dana dan tenaga yang dimiliki. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang memiliki nilai PAI dengan karakteristik yang dikehendaki berkisar dari nilai 85 sampai 93.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.[8] Instrumen penelitian seharusnya digunakan dalam rangka pengumpulan data sewaktu berada di SMP Negeri 18 Banjarmasin, dikarenakan Pandemi Covid-19 ,

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h. 108.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*..., h. 81.

[8] *Ibid*, h. 103.

maka peneliti mengumpulkan data instrumen penelitian melalui angket dengan cara para siswa secara bergantian datang kerumah peneliti.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setelah pertanyaan atau pernyataan dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagaimana yang peneliti ambil, yaitu :

TABEL III.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
S (Selalu)	3
KD (Kadang-Kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

a) **Angket** atau *questionare* adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Angket dibuat dengan

menggunakan jenis skala perilaku dan disusun oleh peneliti mengenai kedisiplinan shalat siswa baik dirumah maupun disekolah, yang menyediakan tiga alternatif jawaban yaitu S (selalu), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 3 sesuai dengan tingkatan jawabannya.

Jawaban-jawaban sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban S diberi skor 3
2) Alternatif jawaban KD diberi skor 2
3) Alternatif jawaban TP diberi skor 1

Untuk lebih jelasnya lihat tabel alternatif jawaban angket variabel kedisiplinan shalat siswa pada tabel III.1

b) **Dokumentasi**

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Prestasi belajar PAI diperoleh dari dokumen nilai raport siswa SMP Negeri 18 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan dari orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah *editing.* Ini berarti bahwa seluruh angket harus diteliti secara satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran dalam pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. *Scoring*

Setelah melalui tahap *editing*, maka selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Dengan nilai skor 3,2,1.

c. *Tabulating*

Selanjutnya adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Dalam penelitian meliputi pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuisioner yang telah ditentukan skornya.

d. *Data Entry*

Tahap terakhir yaitu melakukan data entry yaitu suatu proses memasukkan data yang difasilitasi oleh komputer atau laptop, misalnya dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Berdasarkan sifat masalah dan jenis data dalam penelitian ini maka peneliti menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa

korelasional, yaitu teknik analisis statistic mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.[9]

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedisiplinan sholat dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 18 Banjarmasin, disini peneliti menggunakan rumus korelasi antara dua variabel, yaitu dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengisi distribusi frekuensi yang telah di analisis, kemudian dimasukkan ke dalam rumusan korelasi *Triserial* yaitu :

$$r_{tris} = \frac{\sum(O_r - O_t)\,(M)}{SD_{tot}\sum\frac{\{(O_r - O_t)^2\}}{p}}$$

Keterangan :

r_{tris} = Koefisien korelasi triserial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

Ot = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Kemudian akan di interpretasikan menggunakan taraf signifikansi. Taraf signifikansi digunakan untuk mengecek apakah ada hubungan yang signifikan diantara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi di atas, setelah diperoleh indeks korelasi , maka dilakukan interpretasi sederhana

[9] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 179.

dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi seperti pada tabel dibawah ini : [10]

TABEL III.2

Interpretasi Data

Besarnya r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y).
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

H. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana cara pengukuran terhadap variabel bebas (X) yaitu kedisiplinan shalat pada siswa dan siswi, maka digunakanlah angket sebagai alat untuk mengetahui informasi mengenai ibadah sholat para siswa dan siswi, dan untuk pengukuran variabel terikat (Y) yaitu Prestasi belajar PAI siswa dan siswi di SMP Negeri 18 Banjarmasin, maka peneliti menggunakan data hasil belajar (nilai raport) para siswa pada semester ganjil.

[10] Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar Aplikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002), hal. 190.

I. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka selanjutnya adalah melaksanakan penganalisisan data. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Triserial*.

Ha : Semakin tinggi kedisiplinan shalat siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa SMP Negeri 18 Banjarmasin.

Ho : Tidak ada korelasi antara kedisiplinan shalat dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 18 Banjarmasin.